



Analisis Teknik Bermain Futsal Timnas Futsal Putra Indonesia Pada Kualifikasi Piala Asia Futsal 2024

Ruben Salvador Putra Panggalaha ¹, Abdul Aziz Hakim ²,
Achmad Widodo ³, Mokhamad Nur Bawono ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya

Email : rubensalvador.20107@mhs.unesa.ac.id abdulaziz@unesa.ac.id
achmadwidodo@unesa.ac.id achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstract. *Futsal has the goal of winning by scoring as many goals as possible against the opponent's goal. Tactics are needed to achieve this. Playing techniques are something that must be mastered to become a winner. The AFC (football and futsal association) on the Asian continent held the AFC Futsal Championship 2024 tournament. Qualifications were held to screen the number of participants. The purpose of this study was to determine the level of playing technique skills of the Indonesian men's futsal national team when participating in this tournament. The method used in this research is descriptive quantitative. The data source of this research comes from video replays of the Indonesian men's futsal national team matches uploaded by the Indonesian Futsal Federation (FFI) on their official YouTube channel. The results of this study found that in the match against Macau the number of passing of the Indonesian men's futsal national team reached 573 times with a success percentage of 93%, control reached 489 times with a success percentage of 97%, chipping 13 times with a success percentage of 54%, dribbling 144 times with a success percentage of 92%, and shooting 79 times with a success percentage of 63%. Against Afghanistan passing reached 548 times with a success percentage of 91%, control 502 times with a success percentage of 97%, chipping 33 times with a success percentage of 48%, dribbling 200 times with a success percentage of 95%, shooting 33 times with a success percentage of 58%, and powerplay 19 times with a success percentage of 11%. Against Saudi Arabia passing reached 434 times with a success percentage of 90%, control 370 times with a success percentage of 98%, chipping 31 times with a success percentage of 32%, dribbling 174 times with a success percentage of 91%, shooting 36 times with a success percentage of 58%, and powerplay 12 times with a success percentage of 8%.*

Keywords: *Analysis, Playing Techniques, Futsal.*

Abstrak. Futsal memiliki tujuan menjadi pemenang dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Dibutuhkan taktik untuk meraih hal tersebut. Teknik bermain menjadi hal yang wajib dikuasai untuk menjadi pemenang. AFC (asosiasi sepakbola dan futsal) di benua Asia mengadakan turnamen AFC Futsal Championship 2024. Diadakan kualifikasi untuk menyaring jumlah peserta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik bermain timnas futsal putra Indonesia saat mengikuti turnamen ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari video replay pertandingan timnas futsal putra Indonesia yang diunggah oleh Federasi Futsal Indonesia (FFI) pada kanal youtube resmi milik mereka. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dalam pertandingan melawan Macau jumlah passing timnas futsal putra Indonesia mencapai 573 kali dengan persentase keberhasilan 93%, control mencapai 489 kali dengan persentase keberhasilan 97%, chipping 13 kali dengan persentase keberhasilan 54%, dribbling 144 kali dengan persentase keberhasilan 92%, dan shooting sebanyak 79 kali dengan persentase keberhasilan 63%. Melawan Afghanistan passing mencapai 548 kali dengan persentase keberhasilan 91%, control 502 kali dengan persentase keberhasilan 97%, chipping 33 kali dengan persentase keberhasilan 48%, dribbling 200 kali dengan persentase keberhasilan 95%, shooting 33 kali dengan persentase keberhasilan 58%, dan powerplay 19 kali dengan persentase keberhasilan 11%. Melawan Arab Saudi passing mencapai 434 kali dengan persentase keberhasilan 90%, control 370 kali dengan persentase keberhasilan 98%, chipping 31 kali dengan persentase keberhasilan 32%, dribbling 174 kali dengan persentase keberhasilan 91%, shooting sebanyak 36 kali dengan persentase keberhasilan 58%, dan powerplay 12 kali dengan persentase keberhasilan 8%.

Kata Kunci : Analisis, Teknik Bermain, Futsal.

PENDAHULUAN

Olahraga futsal tentunya mempunyai sebuah tujuan dalam permainannya, menjadi pemenang dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dengan mengikuti peraturan yang sudah ada. Tentunya dibutuhkan taktik dan strategi yang matang untuk bisa

meraih hal tersebut. Teknik bermain juga tentunya menjadi hal wajib yang harus dikuasai seorang pemain futsal untuk menjadi pemenang. Berbicara soal futsal, olahraga ini sendiri mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1998-1999, namun baru mulai diketahui pada tahun 2002. Saat itu Indonesia diminta oleh AFC (*Asian Football Confederation*) untuk menjadi tuan rumah gelaran AFC Futsal *Championship* tahun 2002 (Roihah, 2020). Dan saat itu, timnas futsal putra Indonesia saat itu di nahkodai oleh *coach* Sartono Anwar bersama dengan *coach* Suhatman Iman yang melatih pada periode tahun 2002-2003, materi pemain timnas futsal putra Indonesia berisikan para pemain sepakbola pada waktu itu (Rahmanda, 2023).

ada beberapa hal pembeda seperti ukuran lapangan yang relatif lebih kecil dan permukaan lantai yang keras. Faktor fisik pemain juga patut diperhatikan karena dalam pelaksanaannya, futsal dengan lapangan kecil harus melakukan gerakan-gerakan yang lincah sehingga banyak menguras fisik dan juga emosi pemain (Julianur, S.Pd., 2020). Menurut (Lhaksana, 2011) Teknik dasar dalam futsal meliputi *Passing, Control, Chipping, Dribbling,* dan *Shooting*. Hal ini tentunya wajib dikuasai juga oleh seorang pemain futsal agar dapat bermain dengan sebaik dan seefisien mungkin, dan akan mempermudah juga ketika beraksi dilapangan. Teknik bermain merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Pada dasarnya teknik bermain futsal terbilang sederhana apabila dipelajari melalui latihan yang dilakukan secara berkala. Futsal merupakan olahraga yang cukup menarik dan dinamis, hal ini terjadi karena selama pertandingan futsal berlangsung, aliran bola selalu bergulir cepat dari kaki ke kaki antar pemain (Abdul Rohman, Bambang Ismaya, 2021). Dalam pelaksanaannya, futsal memerlukan bola sebagai alat untuk bertanding, karena tujuan dari olahraga ini adalah mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan selama pertandingan berlangsung.

Untuk mengelola futsal, bangsa ini memiliki sebuah badan yang menaungi olahraga futsal, yaitu Federasi Futsal Indonesia (FFI). timnas futsal putra Indonesia saat ini menjadi salah satu tim yang banyak berbicara di berbagai macam gelaran kejuaraan futsal, terbukti dengan peringkat timnas futsal saat ini per tanggal 9 Mei 2024 pukul 02.55 *pm* berdasarkan rilis resmi dari FIFA, 2024 menempatkan timnas futsal putra Indonesia pada peringkat 5 sebenua Asia dan 28 sedunia, sebuah prestasi yang cukup membanggakan tentunya untuk timnas futsal putra Indonesia. Beberapa waktu yang lalu, timnas futsal putra Indonesia telah mengikuti sebuah turnamen, yakni kualifikasi Piala Asia Futsal 2024 adalah kompetisi yang kemarin sempat diikuti oleh timnas futsal putra Indonesia. Turnamen ini adalah langkah awal bagi negara-negara yang berada di benua Asia untuk berebut tiket bermain pada Piala Asia Futsal 2024.

KAJIAN TEORITIS

Teknik Bermain

Keterampilan dasar dalam sebuah olahraga mengacu pada kemampuan dasar yang diperlukan untuk menguasai permainan tersebut. Teknik-teknik tersebut mencakup gerakan, posisi tubuh, strategi, dan taktik yang penting untuk mencapai performa maksimal dalam olahraga tersebut (OmahBSE, 2023). Sementara menurut Thariq Aziz, 2013 Teknik bermain dalam futsal adalah suatu kemampuan kecepatan, ketepatan yang dimiliki oleh seorang pemain futsal guna melakukan *dribble*, *passing* dan *shooting* dengan cepat dan tepat untuk menciptakan hasil akhir yang maksimal (gol) serta tiap tim dapat bermain cepat dari kaki ke kaki untuk membuka ruang. Hal ini penting dan wajib dikuasai oleh seorang pemain futsal, karena tentunya akan mempermudah saat bermain futsal.

Olahraga Futsal

Futsal adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, setiap tim beranggotakan sebanyak 5 orang dengan komposisi 4 pemain + 1 kiper. Futsal sendiri menjadi olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepakbola dan dapat dilakukan di ruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepakbola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan (Nosa et al., 2019). Untuk menentukan pemenang dari olahraga ini yaitu berdasarkan tim yang berhasil mencetak gol paling banyak ke gawang lawannya, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni (Toha, 2020). Sesuai dengan pernyataan yang baru disebutkan bahwa “produktivitas gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni”, hal ini memang benar adanya karena dalam sebuah pertandingan futsal biasanya sering berjalan dengan tempo yang cepat, sehingga setiap tim dituntut untuk memainkan strateginya dengan baik supaya dapat terus menyerang dan mencetak banyak gol.

Kualifikasi Piala Asia Futsal 2024

Kualifikasi Piala Asia Futsal 2024 adalah ajang yang akan diikuti oleh berbagai negara dari benua asia untuk merebutkan tiket menuju Piala Asia Futsal 2024. Pada ajang kualifikasi ini akan disaring melalui babak grup untuk menentukan negara mana saja yang akan lanjut ke Piala Asia Futsal 2024, setiap negara akan dibagi ke grup-grup dan kemudian akan saling bertanding untuk merebutkan posisi di klasemen, tim yang berada pada peringkat 1,2 di grup dan peringkat 3 terbaik akan melaju ke Piala Asia Futsal 2024. Ajang ini diselenggarakan oleh *Asian Football Confederation* atau AFC setiap 2 tahun sekali. 4 negara yang berhasil mencapai babak semifinal pada Piala Asia Futsal 2024 berhak untuk melaju ke Piala Dunia Futsal yang akan diselenggarakan di Uzbekistan mulai tanggal 14 September hingga 6 Oktober 2024.

Tim Nasional Futsal Putra Indonesia

Timnas Futsal Putra Indonesia merupakan tim yang berisikan pemain-pemain terbaik yang telah melalui proses seleksi dalam pemusatan latihan yang diselenggarakan oleh FFI (Federasi Futsal Indonesia) mulai tanggal 22 Agustus 2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta pada penyajian hasil. Penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik atau tampilan lain yang representatif akan meningkatkan serapan pembaca serta mempermudah dalam penyampaian informasi. Sementara metode deskriptif sendiri merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Hardani et al., 2022). Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk dapat memaparkan hasil penelitian dengan deskripsi yang jelas berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan seakurat mungkin.

Sumber dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah video *replay* yang diunggah oleh *youtube channel* resmi milik Federasi Futsal Indonesia. Ada 3 video yang akan dianalisa, yakni meliputi pada saat pertandingan Indonesia *Vs* Macau dengan tautan: <https://youtu.be/iP1RwFV7wfY>, kemudian saat menghadapi Afghanistan dengan tautan: <https://youtu.be/p6JBPy4iHiE>, dan saat menghadapi Arab Saudi dengan tautan: <https://youtu.be/g44cYGnLnw>. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemain timnas futsal putra Indonesia yang berjumlah 15 pemain. Sampel dalam penelitian ini diambil melalui pengamatan video *replay* di *youtube* untuk menghitung jumlah teknik bermain yang digunakan timnas futsal putra Indonesia saat pertandingan tersebut berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

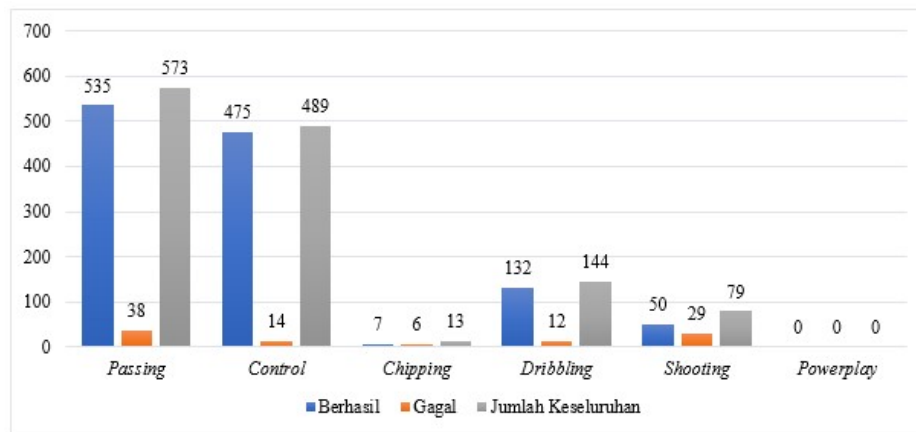
Setelah dilakukan analisa dan pengumpulan data, maka didapati hasil yang akan dipaparkan di bawah ini mengenai teknik bermain timnas futsal putra Indonesia secara

keseluruhan per pertandingan, untuk selanjutnya dapat diketahui teknik apa yang paling dominan digunakan selama kualifikasi Piala Asia 2024.

Indonesia Vs Macau

Tabel 1. Hasil analisa timnas futsal putra Indonesia Vs Macau

TEKNIK BERMAIN YANG DIGUNAKAN TIMNAS FUTSAL PUTRA INDONESIA Vs MACAU												
Babak	Passing		Control		Chipping		Dribbling		Shooting		Powerplay	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	On Target	Off Target	Berhasil	Gagal
Babak Pertama	278	22	251	5	4	4	120	5	22	16	-	-
Babak Kedua	257	16	224	9	3	2	112	7	28	13	-	-
Jumlah Total	535	38	475	14	7	6	132	12	50	29	-	-
Persentase	93%	7%	97%	3%	54%	46%	92%	8%	63%	37%	-	-



Gambar 1 Diagram batang teknik yang digunakan timnas futsal putra Indonesia Vs Macau

Selama pertandingan berlangsung, timnas futsal putra Indonesia pada pertandingan ini terlihat lebih banyak menggunakan *passing* dan *control*. Terbukti dengan hasil analisa yang disajikan diatas dengan menggunakan bentuk persen maupun diagram batang. Secara keseluruhan, timnas futsal putra Indonesia melakukan 573 *passing* dengan 535 kali berhasil dan 38 kali gagal, kemudian *control* sebanyak 489 kali dengan 475 kali berhasil dan 14 kali gagal, *chipping* sebanyak 13 kali dengan keberhasilan sebanyak 7 kali dan gagal 6 kali, *dribbling* sebanyak 144 kali dengan 132 kali keberhasilan dan gagal sebanyak 12 kali, *shooting* sebanyak 79 kali dengan 50 kali *on target* dan 29 kali *off target*.

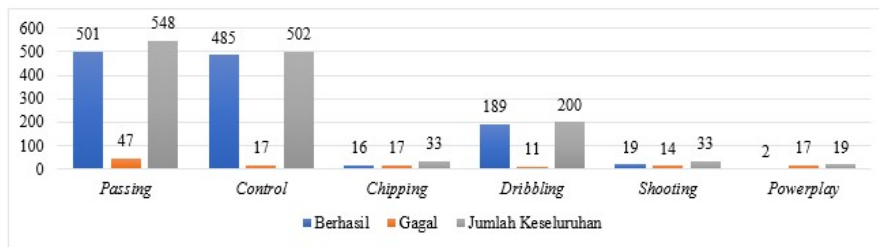
Sejak awal pertandingan berlangsung memang timnas futsal putra Indonesia sudah sangat menguasai pertandingan dan berhasil membuka keunggulan pada menit ke 3.09 lewat gol bunuh diri dari pemain Macau yang berusaha mengantisipasi umpan dari Syauqi namun

malah masuk ke gawangnya sendiri. Para pemain bermain dengan baik dan minim sekali melakukan kesalahan, sehingga berhasil mencetak 12 gol selama pertandingan berlangsung dan menjadi skor akhir dari pertandingan ini.

Indonesia Vs Afghanistan

Tabel 2. Hasil analisa timnas futsal putra Indonesia Vs Afghanistan

TEKNIK BERMAIN YANG DIGUNAKAN TIMNAS FUTSAL PUTRA INDONESIA Vs AFGHANISTAN												
Babak	Passing		Control		Chipping		Dribbling		Shooting		Powerplay	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	On Target	Off Target	Berhasil	Gagal
Babak Pertama	221	26	217	9	10	5	93	8	10	8	0	11
Babak Kedua	280	21	268	8	6	12	96	3	9	6	2	6
Jumlah Total	501	47	485	17	16	17	189	11	19	14	2	17
Persentase	91%	9%	97%	3%	48%	52%	95%	6%	58%	42%	11%	89%



Gambar 2 Diagram batang teknik yang digunakan timnas futsal putra Indonesia Vs Afghanistan

Pada pertandingan ini timnas futsal putra Indonesia juga terlihat dominan menggunakan *passing* dan *control* untuk menghadapi perlawanan dari Afghanistan, terlihat dari jumlahnya yakni 548 kali *passing* dengan keberhasilan 501 kali serta gagal 47 kali, dan 502 kali melakukan *control* dengan keberhasilan sebanyak 502 kali dengan 485 kali berhasil *control* dan gagal sebanyak 17 kali. Sementara untuk teknik bermain *chipping* para pemain berhasil melakukannya sebanyak 33 kali dengan 17 kali kegagalan dan 16 kali berhasil, pada *dribbling* para pemain melakukan giringan sebanyak 200 kali dengan 189 kali berhasil dan gagal sebanyak 11 kali.

Namun sayangnya pada babak pertama timnas futsal putra Indonesia harus kebobolan terlebih dahulu lewat tendangan bebas dari pemain Afghanistan yakni Ali Amiri pada menit 1.05, dan kembali kebobolan pada menit 2.04 akibat gol bunuh diri dari Ardiansyah Runtuboy yang berniat menghalau umpan pemain Afghanistan namun bola masuk ke gawang yang dikawal oleh Albagir. Hingga akhirnya timnas futsal putra Indonesia harus tertinggal dengan

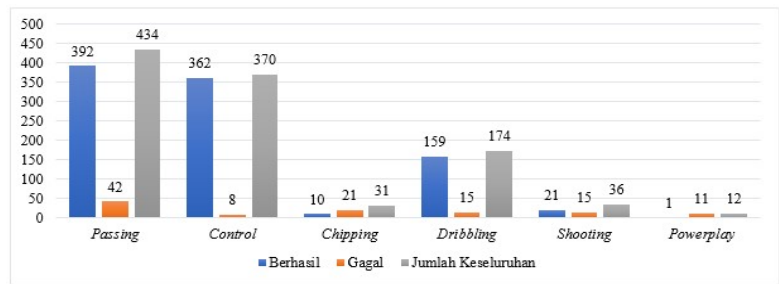
skor 5-2 pada babak pertama, bahkan Syauqi terkena kartu merah akibat *handball* yang dia lakukan untuk menghalau tendangan pemain Afghanistan yang akhirnya membuahkan *penalty*.

Pada babak kedua timnas futsal putra Indonesia mencoba untuk melakukan serangan walaupun harus kembali kebobolan pada menit ke 23.15 akibat skema tendangan pojok dari para pemain Afghanistan. Beberapa kali skema serangan dilakukan membuat timnas perlahan mulai mengejar ketertinggalan skor lewat gol yang dicetak oleh Samuel Eko dan gol bunuh diri pemain Afghanistan yang gagal menghalau bola *rebound* dari antisipasi yang dilakukan pemain bertahannya, hingga akhirnya para pemain sukses mengejar skor menjadi 6-5, namun sayang timnas futsal putra Indonesia harus kembali kebobolan lewat serangan balik dari pemain Afghanistan yang memanfaatkan kondisi saat kiper timnas futsal putra Indonesia yakni Ahmad Habibie yang menggantikan Albagir berada dalam *out position* karena membantu skema serangan timnas, sehingga pemain Afghanistan dapat mencetak gol dengan mudah ke gawang Indonesia. Dengan sisa waktu yang ada akhirnya para pemain menggunakan skema *power play* pada menit 37.58 untuk mengejar ketertinggalan skor. Sampai puncaknya 2 gol tercipta lewat skema *power play* melalui kaki Ardiansyah Runtuboy dan Ardiansyah Nur untuk menyamakan kedudukan dan menjadikan skor akhir 7-7.

Indonesia Vs Arab Saudi

Tabel 3 Hasil analisa timnas futsal putra Indonesia Vs Arab Saudi

TEKNIK DASAR YANG DIGUNAKAN TIMNAS FUTSAL PUTRA INDONESIA Vs ARAB SAUDI												
Babak	Passing		Control		Chipping		Dribbling		Shooting		Powerplay	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	On Target	Off Target	Berhasil	Gagal
Babak Pertama	164	22	156	5	3	12	79	9	10	4	0	2
Babak Kedua	228	20	206	3	7	9	80	6	11	11	1	9
Jumlah Total	392	42	362	8	10	21	159	15	21	15	1	11
Persentase	90%	10%	98%	2%	32%	68%	91%	9%	58%	42%	8%	92%



Gambar 3 Diagram batang teknik yang digunakan timnas futsal putra Indonesia Vs Arab Saudi

Jika dilihat dari hasil analisa yang telah disajikan di atas, dapat dilihat bahwa sebenarnya timnas futsal putra Indonesia masih bermain dengan cukup baik walaupun agak sedikit menurun jika dibandingkan dengan 2 pertandingan sebelumnya. Pertama *passing*, pada

2 pertandingan sebelumnya jumlah *passing* Timnas Futsal Putra Indonesia selalu bisa menyentuh angka 500 keatas, akan tetapi di pertandingan ini hanya memperoleh 434 kali *passing* dengan keberhasilan sebanyak 392 kali dan gagal sebanyak 42 kali. Kemudian *control*, 370 kali *control* tercatat dengan keberhasilan 362 kali dan gagal sebanyak 8 kali. Berlanjut pada *chipping* yang dilakukan sebanyak 31 kali dengan keberhasilan 10 kali dan gagal 21 kali. Pada *dribbling* para pemain melakukannya sebanyak 174 kali dengan keberhasilan 159 kali dan gagal 15 kali. Pada aspek *shooting* tercatat 36 kali *shooting* dilakukan dengan 21 kali *on target* dan 15 kali *off target*. Terakhir *powerplay*, tercatat 12 kali rangkaian skema *powerplay* dilakukan dengan keberhasilan hanya 1 kali dan gagal 11 kali.

Dalam jalannya babak pertama sebenarnya kedua tim bermain dengan baik, namun kurang bisa memanfaatkan peluang yang didapat. Sampai pada akhirnya Arab Saudi memecah kebuntuan di menit 14.24 lewat skema *kick in* yang dimanfaatkan dengan baik. Bahkan sempat memperbesar kedudukan menjadi 2-0 melalui serangan balik yang dibangun dengan baik pada menit ke 15.52, dan kembali mencetak gol memanfaatkan situasi *free kick* pada menit ke 17.43 akibat pelanggaran yang dilakukan Dewa Riski di dekat kotak penalti. Membuat Timnas Futsal Putra Indonesia tertinggal dengan skor 3-0 dan akhirnya melakukan skema *powerplay* yang ternyata juga belum berjalan efektif. Timnas Futsal Putra Indonesia sempat memperkecil ketertinggalan lewat skema *corner kick* yang dimanfaatkan dengan baik oleh Ardiansyah Runtuboy pada menit 23.46, dan melalui skema *power play* yang berhasil dimanfaatkan Firman pada menit 32.23. Namun pada rangkaian serangan selanjutnya banyak peluang yang gagal dimanfaatkan Timnas Futsal Putra Indonesia sehingga akhirnya Timnas mengalami kekalahan dengan skor 3-2.

Deskripsi Data

Mengacu pada fokus penelitian yakni pada teknik bermain futsal, maka pada pembahasan berikut ini akan membahas mengenai teknik bermain yang dilakukan oleh para pemain Timnas Futsal Putra Indonesia selama menjalani pertandingan pada babak Kualifikasi Piala Asia Futsal 2024.

Passing

Dilihat dari bagian *passing*, dalam 3 pertandingan yang dijalani oleh Timnas Futsal Putra Indonesia para pemain telah melakukan operan sebanyak 1555 kali. Dari 1555 operan ini hanya 127 kali jumlah total kesalahan *passing* yang dilakukan oleh para pemain. Sebuah angka yang cukup menunjukkan bahwa kualitas *passing* para pemain Timnas Futsal Putra Indonesia bisa dikatakan baik, terbukti juga dengan rasio persentase per pertandingan yang selalu berada diatas 90% keberhasilannya. Sebagai contoh, operan dari kiper Timnas Futsal Putra Indonesia

yakni Ahmad Habibie yang menggantikan Albagir di babak kedua yang berhasil dimanfaatkan dengan baik oleh Samuel Eko untuk mengejar ketertinggalan dari Afghanistan, menjadi salah satu pembuktian nyata bahwa kualitas umpan para pemain dapat dibilang baik bahkan sangat baik. Tentunya hal ini dapat menguntungkan jika sebuah tim mampu melakukan teknik *passing* dengan benar, selain bisa menguasai sebuah pertandingan maka juga akan memperbanyak peluang-peluang mencetak gol (Siswanti & Dewa, 2020).

Control

Melihat dari hasil analisa, kualitas *control* para pemain timnas futsal putra Indonesia juga bisa dikatakan baik, dengan total 1361 kali total kontrol yang dilakukan oleh para pemain, bahkan hanya gagal sebanyak 39 kali. Menunjukkan bahwa para pemain punya kemampuan untuk mengontrol bola hasil umpan dari rekan se-timnya dengan baik. Rasio persentase per pertandingan pun juga mengungkapkan hasil yang baik, tercatat rasio kontrol dari para pemain selalu berada diatas angka 95% keberhasilan (97% saat melawan Macau dan Afghanistan; 98% saat melawan Arab Saudi). Tentunya hal ini akan sangat menolong timnas futsal putra Indonesia untuk menguasai jalannya sebuah pertandingan. Ada juga momen di mana kontrol ini menyelamatkan timnas futsal putra Indonesia dari situasi hampir kebobolan. Sebagai contoh pada pertandingan melawan Afghanistan di menit ke 2.28, saat itu pemain Afghanistan hendak memanfaatkan situasi *out of position* kiper Indonesia yakni Albagir dengan segera melakukan *kick in* setelah bola disundul keluar oleh Albagir, beruntungnya Rio Pangestu ada pada posisi yang tepat sehingga berhasil menggagalkan umpan yang dilakukan oleh pemain Afghanistan. Teknik ini tentunya perlu penguasaan yang mumpuni untuk membantu menguasai pertandingan, senada dengan hasil penelitian dari Astiwi & Bulqini, 2019 yang mengatakan bahwa Permainan futsal dapat dimainkan dengan baik hanya dengan menggunakan teknik *passing* dan kontrol. Jika setiap tim menggunakan kedua teknik ini dengan benar, maka pertandingan futsal akan lebih mudah dimenangkan.

Chipping

Teknik ini tidak banyak digunakan oleh para pemain timnas futsal putra Indonesia, terbukti dengan persentase keseluruhannya yang hanya mencapai 2% dari seluruh teknik bermain yang digunakan oleh para pemain timnas futsal putra Indonesia. Bahkan pada 2 pertandingan yang dilakoni timnas futsal putra Indonesia saat melawan Afghanistan dan Arab Saudi jauh lebih tinggi persentase kegagalannya, yakni sebesar 52% saat menghadapi Afghanistan dan 68% saat menghadapi Arab Saudi. Selama pertandingan pun hanya beberapa kali digunakan dan memang lebih sering digunakan oleh kiper-kiper timnas futsal putra Indonesia untuk melakukan umpan langsung ke depan jika pemain yang ada di dekat kiper

sedang dibayangi oleh pemain lawan. Teknik ini dilakukan sebanyak 77 kali dengan keberhasilan sebanyak 33 kali dan gagal 44 kali. Sebagai contoh, teknik ini sempat dilakukan oleh Rio Pangestu pada pertandingan melawan Arab Saudi untuk langsung membangun serangan, bola hendak diumpan pada Samuel Eko namun berhasil dihalau oleh pemain Arab Saudi sehingga serangan yang hendak dibangun oleh para pemain timnas futsal putra Indonesia gagal.

Dribbling

Kualitas *Dribbling* yang dimiliki para pemain timnas futsal putra Indonesia jika dilihat dari hasil analisa menunjukkan angka yang cukup bagus. Dalam 3 pertandingan yang dilakoni selalu menunjukkan angka di atas 90% untuk keberhasilan dari teknik ini (melawan Macau 92%, melawan Afghanistan 95%, dan melawan Arab Saudi 91%). Dengan angka kesalahan yang hanya berada di bawah 20, menjadi bukti juga bahwa para pemain timnas futsal putra Indonesia mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam melakukan *dribbling*. Walaupun menunjukkan angka yang cukup baik, pemain timnas futsal putra Indonesia yakni Ardiansyah Runtuboy sempat melakukan blunder kala menghadapi Afghanistan di menit ke 2.00 yang pada akhirnya membuahkan *counter attack* untuk Afghanistan dan menjadi gol. Menguasai *dribbling* sangatlah penting. Jika seorang pemain bisa menggiring bola dengan efektif, maka bisa memberikan keuntungan besar bagi timnya. Pemain harus memahami kapan harus menggiring bola dan kapan pemain harus berlari lebih cepat dari lawan dan menerobos pertahanan lawan (Rizkiyanto et al., 2018).

Shooting

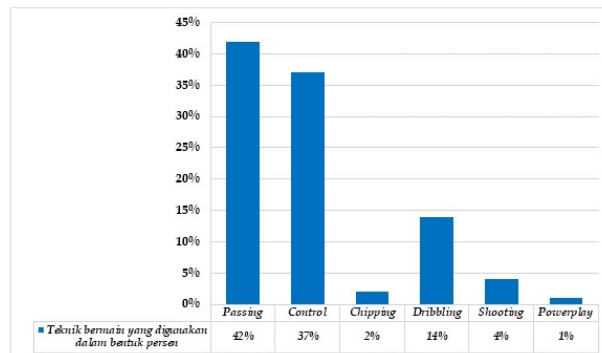
Pada teknik *shooting*, sebenarnya masih dapat dikatakan cukup baik dengan dibuktikan oleh hasil analisa. Dengan persentase selalu di atas 50% pada bagian *shot on target* (50 saat menghadapi Macau, 19 saat menghadapi Afghanistan, dan 21 saat melawan Arab Saudi). Sebagai contoh dari kualitas *shooting* pemain timnas futsal putra Indonesia adalah saat skema *powerplay* yang dijalankan timnas futsal putra Indonesia saat melawan Afghanistan, berhasil membuahkan gol lewat *shooting* keras yang dilakukan oleh Ardiansyah Nur yang saat itu menjadi kiper terbang dalam strategi *powerplay* timnas futsal putra Indonesia. Ada juga Ardiansyah Runtuboy yang sempat menghidupkan asa timnas futsal putra Indonesia saat berhadapan dengan Arab Saudi lewat *shooting* yang dia lepaskan pada menit ke 23.46 berhasil menjadi gol. Tentunya teknik ini juga sangat penting dan wajib dikuasai oleh seorang pemain futsal untuk memenangkan pertandingan, Untuk mencetak gol, seorang pemain harus menembak dengan akurat. Agar mudah mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang

lawan, tentunya perlu menguasai teknik *shooting* yang baik dan akurat (Atmojo & Arif Bulqini, 2019).

Powerplay

Teknik ini dalam penerapannya oleh para pemain timnas futsal putra Indonesia memang sempat membuahkan gol, akan tetapi pada hasil analisis menunjukkan bahwa teknik ini tidak selalu berjalan efektif. Dibuktikan dengan keberhasilannya yang hanya 1 kali pada saat melawan Arab Saudi dan 2 kali saat menghadapi Afghanistan, menjadi bukti bahwa perlu adanya evaluasi dan strategi baru bagi skema *power play* timnas futsal putra Indonesia ke depannya. Dengan tingkat kegagalan yang berada di atas 85% pada 2 pertandingan saat timnas futsal putra Indonesia menerapkan skema ini, tentunya dapat menjadi pertimbangan bagi *staff* dan tim pelatih ke depannya supaya menerapkan taktik baru yang jauh lebih efektif supaya skema *power play* timnas futsal putra Indonesia dapat berjalan dengan baik. Karna seharusnya tim dapat diuntungkan dengan penggunaan skema ini, menurut hasil penelitian dari Kartadinata & Faruk, 2019 tentang “Efektivitas Taktik *Power Play* Futsal Dalam Mencetak Gol” dikatakan bahwa tim yang menggunakan taktik ini sangat diuntungkan dari penguasaan bola dengan persentase 78%. Namun dikatakan juga bahwa dalam menerapkan taktik *power play*, jika para pemain tidak mampu mengeksekusi taktik tersebut dengan baik dan kurangnya koordinasi antara pemain dan pelatih, maka taktik *power play* juga tidak akan efektif. Tendangan gawang yang tidak bertujuan juga menyia-nyiakan tenaga taktik bermain dan mengakibatkan tidak terciptanya gol. Sebagai contoh saat pertandingan menghadapi Afghanistan, pada saat hendak menerapkan skema ini terjadi *miss* komunikasi antara M. Iqbal dengan Ardiansyah Nur saat Ardiansyah Nur hendak melakukan *backpass* namun bola malah melebar jauh dari Iqbal. Momen ini berhasil dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain Afghanistan untuk melakukan *kick in* dan akhirnya mencetak gol ke 7 mereka.

Pembahasan



Gambar 4 Teknik bermain yang digunakan pemain timnas futsal putra Indonesia dalam bentuk persen

Jika dilihat secara keseluruhan, para pemain timnas futsal putra Indonesia sangat dominan menggunakan teknik *passing* dan *control* yang dapat dibuktikan dengan diagram yang ada diatas. Tercatat selama 3 pertandingan teknik ini yang paling dominan dilakukan hingga mencapai angka 42% disusul *control* dengan 37% dan *dribbling* dengan 14%, yang mana data ini adalah data gabungan dari 3 pertandingan yang sudah dilakoni oleh para pemain dari timnas futsal putra Indonesia. Pada 2 teknik lain (*chipping* dan *control*) memang belum berjalan dengan baik. Sehingga perlu adanya perubahan strategi maupun evaluasi dari tim pelatih untuk mengatasi hal ini supaya kedepannya, timnas futsal putra Indonesia dapat semakin baik dalam menjalani pertandingan yang akan mereka hadapi selanjutnya, dan tentunya mewujudkan harapan masyarakat Indonesia untuk meraih sebuah prestasi baik di kancah Asia maupun dunia. Jadi, mengacu dari hasil analisa dan data yang disajikan diatas dapat dikatakan bahwa teknik bermain dari para pemain timnas futsal putra Indonesia berada pada tingkat baik untuk beberapa teknik (*passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*) sementara untuk 2 teknik lainnya berada pada tingkat kurang baik (*chipping* dan *control*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jika dilihat dari hasil analisa, maka dapat dinyatakan bahwa teknik bermain futsal timnas futsal putra Indonesia dapat dikatakan berada pada tingkat cukup baik pada aspek *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Karna dalam berjalannya pertandingan yang telah dilakoni oleh timnas futsal putra Indonesia teknik ini mempunyai persentase yang selalu baik (untuk *passing*, *control*, dan *dribbling* selalu berada di atas angka 90% untuk tingkat keberhasilannya, sementara untuk *shooting* berada di atas angka 50% untuk keberhasilannya). Pada teknik *chipping* dan *powerplay* memang belum berjalan dengan baik, perlu adanya evaluasi atau penerapan strategi baru dari tim pelatih untuk meningkatkan efektivitas dari jalannya 2 teknik ini. Walaupun gagal lolos ke babak selanjutnya pada turnamen Piala Asia Futsal 2024, teknik bermain dari timnas futsal putra Indonesia berada pada tingkat yang baik meski hanya memiliki waktu singkat untuk beradaptasi dengan gaya bermain dari pelatih baru dan singkatnya durasi persiapan yang hanya 2 bulan dan ini juga menunggu liga berakhir.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk memperkuat penelitian. Diharapkan juga dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan permasalahan yang lebih luas lagi, karena dapat menjadi peluang untuk meneliti hal yang sama

dengan sasaran masalah yang berbeda. Dapat mencoba juga metode penelitian yang lain, sehingga dapat dikombinasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Rohman, Bambang Ismaya, dan M. M. S. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Atmojo, R. T., & Drs.Arif Bulqini, M. K. (2019). Analisis Teknik Dasar Passing Dan Shooting Pada Pertandingan Babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim Vamos Mataram. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2), 1–7.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Julianur, S.Pd., M. P. (2020). *Modul Mata Kuliah Futsal*.
- Kartadinata, D., & Faruk, M. (2019). Efektivitas Taktik Power Play Futsal Dalam Memncetak GOL. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(3), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JKO/article/view/16781>
- Nosa, V. T. A., Sulaiman, I., Nurdin, F., & Praniata, A. R. (2019). Model Pembelajaran Shooting Futsal Untuk Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i1.1218>
- OmahBSE. (2023). *Apa yang dimaksud dengan teknik dasar dalam permainan olahraga?* <https://www.omahbse.com/blog/apa-yang-dimaksud-dengan-teknik-dasar-dalam-permainan-olahraga>
- Rahmanda, T. (2023). *Daftar Pelatih Timnas Futsal Indonesia, Ada Delapan dan Belakangan Selalu Asing*. <https://skor.id/post/daftar-pelatih-timnas-futsal-indonesia-ada-delapan-dan-belakangan-selalu-asing>
- Rizkiyanto, Sugiharto, & Soenyoto, T. (2018). Pengaruh Latihan dan Kelincahan Terhadap Ekstrakurikuler Sepak Bola Dribbling Kecepatan MTs Al-Uswah Semarang. *Journal of Physical Education and Sports JPES*, 7(1), 95–99.
- Roihah, L. (2020). *Analisis Standarisasi Pada Lapangan Futsal Metro*. 9, 301–310.
- Siswanti, I. L., & Dewa, I. D. M. A. W. K. (2020). Analisis Passing, Control, dan Shooting Futsal Putri pada Pertandingan Liga Mahasiswa. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(2), 90–97. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/10190>
- Thariq Aziz, M. (2013). Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. *Jurnal Olahraga*, 1(April), 41–51. <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga%0APengaruh>
- Toha, M. (2020). Pengertian Futsal. *Educative Sportive*, 1(01), 6–12.